



BUPATI KONAWE UTARA  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA  
NOMOR 21 TAHUN 2020

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 3 TAHUN 2020  
TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA  
SETIAP DESA DI KABUPATEN KONAWE UTARA  
TAHUN ANGGARAN 2020

*DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA*

BUPATI KONAWE UTARA,

Menimbang : a. bahwa penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) telah berdampak bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat Desa;  
b. bahwa dengan dikeluarkannya Surat pemberitahuan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia kepada para Gubernur, Bupati, Walikota dan Kepala Desa di seluruh Indonesia tentang perubahan peraturan Menteri yang mengatur prioritas penggunaan dana desa tahun 2020;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu ditetapkan Peraturan Bupati Konawe Utara tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Konawe Utara Nomor 3 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembagian Dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa di Kabupaten Konawe Utara.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1012) sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia

- Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 367);
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 28/PMK.03/2020 tentang Pemberian Fasilitas Pajak terhadap Barang dan Jasa yang diperlukan dalam rangka Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 335);
  3. Peraturan Bupati Konawe Utara Nomor 3 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa Di Kabupaten Konawe Utara (Berita Daerah Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020 Nomor 319);
  4. Peraturan Bupati Konawe Utara Nomor 16 Tahun 2020 tentang Desa Siaga Bencana *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Kabupaten Konawe Utara (Berita Daerah Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020 Nomor 332).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA DI KABUPATEN KONAWE TAHUN ANGGARAN 2020.

Pasal 1

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bupati ini diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 1 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini beberapa ketentuan dilakukan penambahan yaitu :

1. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun factor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

2. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
3. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.
4. Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah skala penyebaran penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang terjadi secara global di seluruh dunia.
5. Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul adalah hak yang merupakan warisan yang masih hidup dan prakarsa Desa atau prakarsa masyarakat Desa sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat.
6. Kewenangan Lokal Berskala Desa adalah kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat Desa yang telah dijalankan oleh Desa atau mampu dan efektif dijalankan oleh Desa atau yang muncul karena perkembangan Desa dan prakarsa masyarakat Desa.
7. Musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.
8. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
9. Pemerintah Pusat yang selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
10. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
11. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.
12. Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang

23. Produk unggulan Desa dan produk unggulan Kawasan perdesaan merupakan upaya membentuk, memperkuat dan memperluas usaha-usaha ekonomi yang difokuskan pada satu produk unggulan di wilayah Desa atau di wilayah antar Desa yang dikelola melalui kerja sama antar-Desa.
  24. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang selanjutnya disebut BLT-Dana Desa adalah bantuan untuk penduduk miskin yang bersumber dari Dana Desa.
  25. Padat Karya Tunai Desa yang selanjutnya disingkat PKTD adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa, khususnya yang miskin dan marginal, yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi local untuk memberikan tambahan upah/pendapatan sebagai upaya mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.
  26. Indeks Desa Membangun yang selanjutnya disingkat IDM adalah Indeks Komposit yang dibentuk dari Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi Desa.
2. Ketentuan pasal 19 ayat (1) diubah dan dilakukan penambahan ayat (1.a) sehingga berbunyi sebagai berikut :

#### Pasal 19

- (1) Kegiatan pelayanan sosial dasar sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 ayat (1) meliputi:
  - a. Pengadaan, pembangunan, pengembangan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana dasar untuk pemenuhan kebutuhan :
    1. lingkungan pemukiman;
    2. transportasi;
    3. energi;
    4. informasi dan komunikasi; dan
    5. sosial.
  - b. Pengadaan, pembangunan, pengembangan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan sosial dasar untuk pemenuhan, pemulihan serta peningkatan kualitas :
    1. kesehatan dan gizi masyarakat; dan
    2. pendidikan dan kebudayaan.
  - c. Pengadaan, pembangunan, pengembangan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi masyarakat Desa meliputi :

1. usaha budidaya pertanian (*on farm / off farm*) dan/atau perikanan untuk ketahanan pangan;
  2. usaha industri kecil dan/atau industri rumahan, dan pengolahan pasca panen; dan
  3. usaha ekonomi budidaya pertanian (*on farm / off farm*) dan/atau perikanan berskala produktif meliputi aspek produksi, distribusi dan pemasaran yang difokuskan pada pembentukan dan pengembangan produk unggulan Desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan.
- d. pengadaan, pembangunan, pengembangan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan alam untuk :
1. kesiapsiagaan menghadapi bencana alam dan non alam;
  2. penanganan bencana alam dan non alam; dan
  3. pelestarian lingkungan hidup.
- e. pengadaan, pembangunan, pengembangan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan sosial untuk :
1. konflik sosial; dan
  2. bencana sosial.
- (1.a) Pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan, sarana dan prasarana selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan melalui Musyawarah Desa.
3. Di antara Pasal 19 dan Pasal 20 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 19A sehingga berbunyi sebagai berikut :

#### Pasal 19A

- (1) Bencana non alam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (1) huruf d merupakan bencana yang terjadi sebagai akibat kejadian luar biasa seperti penyebaran penyakit yang mengancam dan/atau menimpa warga masyarakat secara luas atau skala besar, paling sedikit berupa :
  - a. pandemik *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19);
  - b. pandemi flu burung;
  - c. wabah penyakit Cholera; dan/atau
  - d. penyakit menular lainnya.
- (2) Penanganan dampak pandemic *Corona Virus Disease 2019* COVID-19 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa BLT-Dana Desa kepada keluarga miskin di Desa sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

- (3) Keluarga miskin sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang menerima BLT-Dana Desa merupakan :
- keluarga yang kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan;
  - belum terdata menerima Program Keluarga Harapan (PKH);
  - Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT);
  - kartu pra kerja; dan
  - masyarakat yang mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.
- (4) Mekanisme pemberian BLT-Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 2

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Konawe Utara.

Ditetapkan di : Wanggudu  
Pada tanggal : 16 APRIL 2020

BUPATI KONAWE UTARA,

  
H. RUKSAMIN R

Diundangkan di : Wanggudu  
Pada tanggal : 16 APRIL 2020

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KONAWE UTARA, R



H. MARTAYA

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 21 TAHUN 2020

TANGGAL : 16 APRIL 2020

PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA  
TERKAIT PADAT KARYA TUNAI DESA (PKTD) DAN  
PENANGANAN *CORONA VIRUS DISEASE 2019* (COVID-19)

A. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA DENGAN POLA PADAT KARYA TUNAI DESA (PKTD)

Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai padat karya tunai di Desa. Padat karya tunai di Desa merupakan kegiatan pemberdayaan keluarga miskin, pengangguran, dan keluarga dengan balita gizi buruk yang bersifat produktif berdasarkan pemanfaatan sumber daya alam, tenaga kerja, dan teknologi lokal dalam rangka mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan dan menurunkan angka stunting.

1. Padat Karya Tunai Desa

a. diprioritaskan bagi:

- 1) anggota keluarga miskin;
- 2) penganggur;
- 3) setengah penganggur; dan
- 4) anggota keluarga dengan balita gizi buruk dan/atau kekurangan gizi kronis (*stunting*);

b. memberikan kesempatan kerja sementara;

c. menciptakan kegiatan yang berdampak pada peningkatan pendapatan tanpa sepenuhnya menggantikan pekerjaan yang lama;

d. mekanisme dalam penentuan upah dan pembagian upah dibangun secara partisipatif dalam musyawarah Desa;

e. berdasarkan rencana kerja yang disusun sendiri oleh Desa sesuai dengan kebutuhan lokal; dan

f. difokuskan pada pembangunan sarana prasarana perdesaan atau pendayagunaan sumberdaya alam secara lestari berbasis pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Padat Karya Tunai Desa

a. menyediakan lapangan kerja bagi penganggur, setengah penganggur, keluarga miskin, dan keluarga dengan balita gizi buruk dan/atau kekurangan gizi kronis (*stunting*);

b. menguatkan rasa kebersamaan, keswadayaan, gotong-royong dan partisipasi masyarakat;

c. mengelola potensi sumberdaya lokal secara optimal;

d. meningkatkan produktivitas, pendapatan dan daya beli masyarakat Desa; dan

- e. mengurangi jumlah penganggur, setengah penganggur, keluarga miskin dan keluarga dengan balita gizi buruk dan/atau kekurangan gizi kronis (*stunting*).

3. Dampak.

- a. terjangkaunya (*aksesibilitas*) masyarakat Desa terhadap pelayanan dasar dan kegiatan sosial-ekonomi;
- b. turunnya tingkat kemiskinan perdesaan;
- c. turunnya tingkat pengangguran perdesaan;
- d. turunnya jumlah balita kurang gizi di perdesaan; dan
- e. turunnya arus migrasi dan urbanisasi.

4. Sifat kegiatan Padat Karya Tunai Desa.

- a. swakelola :
  - 1) kegiatan padat karya tunai di Desa dilaksanakan melalui mekanisme swakelola;
  - 2) sub kegiatan untuk penyediaan barang dan jasa yang tidak dapat dipenuhi Desa dapat dipenuhi melalui kontrak sederhana dengan penyedia barang dan/atau jasa.
- b. mengutamakan tenaga kerja dan material lokal Desa yang berasal dari Desa setempat, sehingga mampu menyerap tenaga kerja lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa.
- c. Upah tenaga kerja dibayarkan secara langsung secara harian, dan jika tidak memungkinkan maka dibayarkan secara mingguan.

5. Ketentuan Pelaksanaan Padat Karya Tunai Desa :

- a. pembayaran Upah Kerja diberikan setiap hari;
- b. menerapkan jarak aman antara satu pekerja dengan pekerja lainnya minimum 2 (dua) meter; dan
- c. bagi pekerja yang sedang batuk atau pilek wajib menggunakan masker.

6. Contoh-contoh kegiatan pembangunan Desa yang menyerap tenaga kerja/padat karya dalam jumlah besar:

- a. rehabilitasi irigasi Desa;
- b. rehabilitasi saluran pengering/drainase Desa;
- c. pembersihan daerah aliran sungai;
- d. pembangunan jalan rabat beton;
- e. pembangunan tembok penahan tanah/talud;
- f. pembangunan embung Desa;
- g. penanaman hutan Desa;
- h. penghijauan lereng pegunungan;
- i. pembasmian hama tikus;



## B. PENCEGAHAN DAN PENANGANAN BENCANA ALAM DAN NON ALAM

Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

Bencana non alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

Masalah yang sering muncul adalah bahwa masyarakat Desa belum/tidak cukup pengetahuan dalam menghadapi maupun menanggulangi bencana tersebut. Akibatnya, masyarakat Desa dapat mengalami kerugian baik itu nyawa, materi maupun kerugian immateriil. Penggunaan Dana Desa dapat digunakan untuk penanggulangan bencana alam.

1. Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana untuk penanggulangan bencana alam, bencana non alam dan/atau kejadian luar biasa lainnya yang meliputi:
  - a. kegiatan tanggap darurat bencana alam dan/atau non alam;
  - b. pembangunan jalan evakuasi dalam bencana gunung berapi;
  - c. pembangunan gedung pengungsian;
  - d. rehabilitasi fasilitas umum untuk kegiatan isolasi korban pandemik COVID-19;
  - e. pembersihan lingkungan perumahan yang terkena bencana alam dan/atau non alam;
  - f. kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan membatasi perkembangan, penyebaran dan/atau penularan penyakit pandemic untuk melindungi warga;
  - g. rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan perumahan yang terkena bencana alam;
  - h. pembuatan peta potensi rawan bencana di Desa;
  - i. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) untuk bencana;
  - j. alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Desa; dan
  - k. sarana prasarana untuk penanggulangan bencana yang lainnya sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
2. Penguatan dan fasilitasi masyarakat Desa dalam kesiapsiagaan menghadapi tanggap darurat bencana serta kejadian luar biasa lainnya yang meliputi:
  - a. penyediaan layanan informasi tentang bencana;
  - b. pelatihan pencegahan dan penanganan penyakit menular atau pandemi seperti pembuatan hand sanitizer, Alat Pelindung Diri (APD), disinfektan, dan lain-lain;
  - c. pelatihan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana;
  - d. pelatihan tenaga sukarelawan untuk penanganan bencana;
  - e. pelatihan pengenalan potensi bencana dan mitigasi; dan
  - f. penguatan kesiapsiagaan masyarakat yang lainnya sesuai dengan kewenangan Desa yang diputuskan dalam musyawarah Desa.

## 1. Bencana Alam.

Salah satu contoh daerah yang rawan bencana alam tanah longsor, dapat menggunakan Dana Desa untuk membiayai kegiatan-kegiatan antara lain:

- a. Pencegahan Bencana melalui peringatan dini (*early warning system*) yaitu:
  - 1) pembuatan tanda khusus pada daerah rawan longsor lahan;
  - 2) pembuatan atau memperbarui peta-peta wilayah Desa yang rawan tanah longsor;
  - 3) pembuatan tanda khusus batasan lahan yang boleh dijadikan permukiman;
  - 4) pembuatan tanda larangan pemotongan lereng tebing;
  - 5) melakukan reboisasi pada hutan yang pada saat ini dalam keadaan gundul, menanam pohon-pohon penyangga dan melakukan penghijauan pada lahan-lahan terbuka;
  - 6) membuat terasering atau sengkedan pada lahan yang memiliki kemiringan yang relatif curam;
  - 7) membuat saluran pembuangan air menurut bentuk permukaan tanah;
  - 8) membuat dan/atau mengadakan sarana prasarana tanda peringatan jika ada gejala-gejala bencana tanah longsor; dan
  - 9) pelatihan masyarakat Desa untuk mampu menyelamatkan diri jika terjadi bencana tanah longsor.
  
- b. Pemulihan setelah terjadinya bencana tanah longsor, antara lain:
  - 1) pembangunan tempat-tempat penampungan sementara bagi para pengungsi seperti tenda-tenda darurat;
  - 2) menyediakan dapur-dapur umum;
  - 3) menyediakan sarana-prasarana kesehatan dan air bersih; dan
  - 4) penanganan trauma pasca bencana bagi para korban.

## 2. Bencana Non Alam

Bencana non alam yang berupa pandemic *Corona Virus Disease* (COVID-19) dapat menggunakan Dana Desa dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Membentuk Relawan Desa Lawan COVID-19 dengan struktur sebagai berikut:

### Struktur Relawan Desa Lawan COVID-19

- Ketua : Kepala Desa  
Wakil : Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD)  
Anggota : a. Anggota BPD  
b. Perangkat Desa  
c. Kepala dusun atau yang setara;  
d. Ketua RW;  
e. Ketua RT;  
f. Pendamping Lokal Desa;  
g. Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH);  
h. Pendamping Desa Sehat;  
i. Pendamping lainnya yang berdomisili di Desa;

- j. Bidan Desa;
- k. Tokoh Agama;
- l. Tokoh Adat;
- m. Tokoh Masyarakat;
- n. Karang Taruna;
- o. PKK; dan
- p. Kader Penggerak Masyarakat Desa (KPMD).

Mitra : a. Babinkamtibmas;  
b. Babinsa; dan  
c. Pendamping Desa.

b. Tugas Relawan Desa Lawan COVID-19 :

- 1) melakukan edukasi melalui sosialisasi yang tepat dengan menjelaskan perihal informasi terkait dengan *Corona Virus Disease* (COVID-19) baik gejala, cara penularan, maupun langkah-langkah pencegahannya.
- 2) mendata penduduk rentan sakit, seperti orang tua, balita, serta orang yang memiliki penyakit menahun, penyakit tetap, dan penyakit kronis lainnya, serta mendata keluarga yang berhak mendapat manfaat atas berbagai kebijakan terkait jarring pengamanan sosial dari pemerintah pusat maupun daerah, baik yang telah maupun yang belum menerima;
- 3) mengidentifikasi fasilitas-fasilitas Desa yang bisa dijadikan sebagai ruang isolasi;
- 4) melakukan penyemprotan disinfektan menyediakan tempat cuci tangan dan/atau cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*) ditempat umum;
- 5) menyediakan alat kesehatan untuk deteksi dini, perlindungan, serta pencegahanpenyebaran wabah dan penularan *Corona Virus Disease* (COVID-19);
- 6) menyediakan informasi penting terkait dengan penanganan COVID-19 seperti nomor telepon rumah sakit rujukan, nomor telepon ambulans, dan lain-lain;
- 7) melakukan deteksi dini penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) dengan memantau pergerakan masyarakat melalui :
  - a) Pencatatan tamu yang masuk ke Desa;
  - b) Pencatatan keluar masuk warga desa setempat ke daerah lain;
  - c) Pendataan warga desa yang baru datang dari rantau, seperti buruh migran dan warga yang bekerja di kota-kota besar; dan
  - d) Pemantauan perkembangan Orang Dalam Pantauan (ODP) dan
  - e) Pasien Dalam Pantauan (PDP) *Corona Virus Disease* (COVID-19).
- 8) mendirikan Pos Jaga Gerbang Desa (24 Jam);
- 9) memastikan tidak ada kegiatan warga berkumpul dan/atau kerumunan banyak orang, seperti pengajian, pernikahan, tontonan dan hiburan massa, dan hajatan atau kegiatan serupa lainnya.

c. Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19):

- 1) bekerja sama dengan rumah sakit rujukan atau puskesmas setempat;
- 2) penyiapan ruang isolasi di Desa;

- 3) merekomendasikan kepada warga yang pulang dari daerah terdampak *Corona Virus Disease* (COVID-19) untuk mengisolasi diri;
  - 4) membantu menyiapkan logistik kepada warga yang masuk ruang isolasi;
  - 5) menghubungi petugas medis dan/atau Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk langkah tindak lanjut berikutnya terhadap warga yang masuk ruang isolasi.
- d. Senantiasa melakukan koordinasi secara intensif dengan Pemerintah Kabupaten c.q Dinas Kesehatan dan/atau Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).
3. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa)
- a. Sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah keluarga miskin non PKH/Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) antara lain:
    - 1) kehilangan mata pencaharian;
    - 2) belum terdata (*exclusion error*); dan
    - 3) mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.
  - b. Mekanisme Pendataan
    - 1) melakukan pendataan dilakukan oleh Relawan Desa lawan COVID-19;
    - 2) pendataan terfokus mulai dari RT, RW dan Desa;
    - 3) hasil pendataan sasaran keluarga miskin dilakukan musyawarah Desa khusus/musyawarah insidentil dilaksanakan dengan agenda tunggal, yaitu validasi dan finalisasi data;
    - 4) legalitas dokumen hasil pendataan ditandatangani oleh Kepala Desa; dan
    - 5) dokumen hasil pendataan diverifikasi desa, oleh Kepala Desa dilaporkan kepada Bupati melalui Camat dan dapat dilaksanakan kegiatan-kegiatan BLT-Dana Desa dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja per tanggal diterima di kecamatan.
  - c. Metode dan Mekanisme Penyaluran
    - 1) metode perhitungan penetapan jumlah penerima manfaat BLT Dana Desa mengikuti rumus :
      - a) Desa penerima Dana Desa kurang dari Rp. 800.000.000 (delapan ratus juta rupiah) mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Dana Desa.
      - b) Desa penerima Dana Desa Rp 800.000.000 (delapan ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah) mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah Dana Desa.
      - c) Desa penerima Dana Desa lebih dari Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah) mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah Dana Desa.
      - d) Khusus desa yang jumlah keluarga miskin lebih besar dari anggaran yang dialokasikan dapat menambah alokasi setelah mendapat persetujuan Pemerintah Kabupaten.
    - 2) penyaluran dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan metode nontunai (*cash less*) setiap bulan.

- d. Jangka waktu dan besaran pemberian BLT-Dana Desa :
  - 1) masa penyaluran BLT-Dana Desa 3 (tiga) bulan terhitung sejak April 2020; dan
  - 2) besaran BLT-Dana Desa per bulan sebesar Rp. 600.000,00 (enam ratus ribu rupiah) per keluarga.
- e. Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan oleh:
  - 1) Inspektorat Kabupaten
  - 2) Camat; dan
  - 3) Badan Permusyawaratan Desa;
- f. Penanggung jawab penyaluran BLT-Dana Desa adalah Kepala Desa.
- g. Mekanisme Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

C. KEGIATAN TANGGAP DARURAT BENCANA ALAM DAN/ATAU NON ALAM.

Bencana alam disebabkan oleh peristiwa alam seperti gempa bumi, *tsunami*, gunung meletus, banjir, kekeringan, dan tanah longsor. Bencana alam bagi masyarakat Desa bukanlah peristiwa yang mudah untuk diperkirakan.

Karenanya, segera setelah terjadi bencana alam dilakukan kegiatan tanggap darurat. Bencana nonalam diantaranya adalah penyakit menular atau penyakit pandemi seperti Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Dana Desa dapat digunakan untuk membiayai kegiatan tanggap darurat bencana alam dan/atau nonalam sebagai berikut :

1. Kegiatan Tanggap Darurat:

- a. Keadaan Bencana
  - 1) Pengorganisasian kelompok masyarakat untuk perlindungan dan penyelamatan mandiri.
  - 2) Pelatihan keterampilan pasca-bencana.
- b. Keadaan Darurat
  - 1) Menyediakan MCK komunal sederhana.
  - 2) Pelayanan kesehatan.
  - 3) Menyiapkan lokasi pengungsian, isolasi dan/atau ruang perawatan korban.
  - 4) Menyediakan konsumsi, serta obat-obatan selama di pengungsian, seperti:
    - a) minyak angin;
    - b) minyak telon;
    - c) obat nyamuk;
    - d) obat analgesic;
    - e) obat diare;
    - f) oralit, dll.
- c. Keadaan Mendesak
  - 1) Memberikan pertolongan pertama  
Memberikan pertolongan yang harus segera dilakukan kepada korban sebelum dibawa ketempat rujukan (Puskesmas, Rumah Sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Desa dapat mengadakan: Peralatan Standar Pertolongan Pertama (Kotak PP).

- 2) Penyediaan penampungan sementara (Pos pengungsian/ *Shelter*)  
Menyediakan lokasi aman sebagai lokasi pengungsian dan menyiapkan peralatan mendesak dalam kondisi darurat di lokasi pengungsian.
- 3) Penyediaan dapur umum  
Menyediakan lokasi, peralatan dan bahan makanan untuk korban bencana alam.
- 4) Penyediaan MCK darurat Menyediakan lokasi MCK darurat.
- 5) Menyediakan air bersih dan alat penampungan, termasuk pengaturan distribusinya.
- 6) Menyiapkan kebutuhan khusus untuk kelompok: perempuan, anak-anak, bayi, balita, lansia, kaum difabel dan kelompok rentan lainnya.
- 7) Pengamanan Lokasi dengan menyiapkan dukungan keamanan lokasi terdampak bencana.
- 8) Menerima dan menyalurkan bantuan.

DATA KELUARGA MISKIN CALON PENERIMA MANFAAT BLT DANA DESA

No	Nama/NIK	Alamat	Nomor Rekening	Kriteria Keluarga Miskin														Jumlah	Sdh Menerima JPS			Blm Menerima JPS			MS/ TMS
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		PKH	BPNT	KP	Kehilangan Mata Pencaharian	Tidak Terdata	Sakit Kronis	
1																									
2																									
3																									
JUMLAH																									

....., ....(tgl/bln/thn)

Mengetahui,  
Kepala Desa

Pencatat,

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

PEDOMAN RELAWAN PENCATAT DATA KELUARGA MISKIN CALON  
PENERIMA MANFAAT BLT DANA DESA

1. Relawan menjalankan tugas pencatatan setelah mendapat surat tugas dari Ketua Relawan Desa Lawan COVID-19 (Kepala Desa);
2. Pencatatan dilakukan pada tingkat Rukun Tetangga (RT);
3. Pencatatan dan penetapan data keluarga miskin calon penerima manfaat dilakukan selambat-lambatnya sebelum pencairan BLT-Dana Desa (April 2020);
4. Yang dimaksud keluarga miskin adalah yang memenuhi minimal 9 (Sembilan) dari 14 (empat belas) kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia;
5. Segala aktifitas dari petugas pencatat harus dilaporkan kepada Ketua

Relawan Desa Lawan COVID-19.

Keterangan :

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| a. Nama/NIK                 | Nama Lengkap Kepala Keluarga beserta NIK  |
| b. Alamat                   | Alamat Domisili   |
| c. No. Rekening             | Rekening Pribadi Yang Bersangkutan  |
| d. Kriteria Keluarga Miskin | Kriteria keluarga miskin menurut Sosial   |
| e. Jumlah                   | Jumlah ceklist kriteria keluarga miskin   |
| f. PKH                      | Program Keluarga Harapan  |
| g. BPNT                     | Bantuan Pangan Non Tunai  |
| h. KP                       | Kartu Prakerja  |
| i. Kehilangan Mata          | Tidak memiliki cadangan ekonomi yang untuk bertahan hidup selama 3 (tiga) Depan |
| j. Tidak Terdata            | Berhak tapi belum menerima manfaat JPS  |
| k. Sakit Kronis             | Anggota keluarga miskin yang memiliki kronis atau menahun                       |
| l. MS/TMS                   | MS = Memenuhi Syarat; TMS = Tidak Syarat  |
| m. Pencatat                 | Relawan Desa Lawan COVID-19   |



TABEL KRITERIA KELUARGA MISKIN

NO	KRITERIA KELUARGA MISKIN
1	Luas Lantau <8 m2/Orang
2	Lantai Tanah / Bambu / Kayu Murah
3	Dinding Bambu/Rumbia/Kayu Murah/Tembok Tanpa Plester
4	Buang Air Besar tanpa fasilitas/Bersama orang lain
5	Penerangan Tanpa Listrik
6	Air Minum Dari Sumur/Mata Air Tidak Terlindung/Sungai/Air Hujan
7	Bahan Bakar Kayu Bakar/Arang/Minyak Tanah
8	Konsumsi Daging/Susu/Ayam Hanya 1 Kali/Minggu
9	Satu Stel Pakaian Setahun
10	Makan 1-2 Kali/Hari
11	Tidak Sanggup Berobat Ke Puskesmas/Poliklinik
12	Sumber Penghasilan KK Petani Berlahan <500m2, Buruh Tani, Buruh Nelayan, Buruh Bangunan, Buruh Perkebunan, Pekerjaan Lain
13	Pendidikan KK Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD/Tamat SD
14	Tidak Memiliki Tabungan/Barang Mudah Dijual Minimal Rp 500.000

 BUPATI KONAWE UTARA

  
H. RUKSAMIN R

**LAMPIRAN I**

PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 21 TAHUN 2020

TANGGAL : 16 APRIL 2020

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA DI KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN ANGGARAN 2020

Kecamatan	Desa	Pagu Dana Desa Tahun Anggaran 2020
Asera	Wanggudu Raya	729,450,000
Asera	Walalindu	741,503,000
Asera	Tangguluri	876,032,000
Asera	Amorome	707,528,000
Asera	Wawolimbue	716,230,000
Asera	Walasolo	752,267,000
Asera	Wunduhaka	733,422,000
Asera	Tapuwatu	707,928,000
Asera	Aseminunulai	803,058,000
Asera	Puunggomosi	930,081,000
Asera	Puuwanggudu	933,859,000
Asera	Longeo Utama	721,764,000
Asera	Kota Mulya	710,129,000
Asera	Amorome Utama	906,742,000
Asera	Andedao	777,397,000
Asera	Alaa Wanggudu	793,025,000
Asera	Oheo Trans	789,912,000
Wiwirano	Padalere	835,316,000
Wiwirano	Tetewatu	776,592,000
Wiwirano	Culumbatu	714,475,000
Wiwirano	Wawoheo	737,469,000
Wiwirano	Lamparinga	837,953,000
Wiwirano	Lamonae Utama	898,198,000
Wiwirano	Wacumelewe	714,347,000
Wiwirano	Mata Osole	768,528,000
Wiwirano	Pondoa	762,241,000
Wiwirano	Wawonsangi	763,340,000
Wiwirano	Wawontoaho	725,636,000
Wiwirano	Larompana	762,641,000
Wiwirano	Wacu Pinodo	870,098,000
Wiwirano	Padalere Utama	875,878,000
Langgikima	Molore	706,000,000
Langgikima	Lameruru	747,068,000
Langgikima	Sarimukti	735,819,000
Langgikima	Morombo Pantai	813,153,000
Langgikima	Polora Indah	806,295,000
Langgikima	Pariama	743,827,000
Langgikima	Tobimeita	803,513,000
Langgikima	Alenggo	796,933,000

<b>Kecamatan</b>	<b>Desa</b>	<b>Pagu Dana Desa Tahun Anggaran 2020</b>
Langgikima	Mekar Jaya	791,659,000
Langgikima	Molore Pantai	718,093,000
Langgikima	Ngapa Inia	766,019,000
Molawe	Bandaaha	742,696,000
Molawe	Awila	1,026,937,000
Molawe	Mowundo	852,021,000
Molawe	Mandiodo	1,008,634,000
Molawe	Tapungaya	775,555,000
Molawe	Mataiwoi	705,520,000
Molawe	Awila Puncak	960,620,000
Molawe	Tapuemea	1,021,147,000
Lasolo	Abola	908,637,000
Lasolo	Belalo	781,804,000
Lasolo	Andeo	725,723,000
Lasolo	Matapila	954,618,000
Lasolo	Andumowu	829,754,000
Lasolo	Basule	744,784,000
Lasolo	Waworaha	734,641,000
Lasolo	Otole	790,251,000
Lasolo	Watukila	859,543,000
Lasolo	Lametono	820,036,000
Lasolo	Larodangge	858,521,000
Lasolo	Tetelupai	793,525,000
Lasolo	Lalowaru	745,716,000
Lasolo	Muara Tinobu	742,292,000
Lasolo	Marombo Pantai	774,433,000
Lasolo	Tokowuta	738,060,000
Lembo	Alo Alo	708,650,000
Lembo	Puulemo	761,755,000
Lembo	Padaleu	733,147,000
Lembo	Bungguosu	722,092,000
Lembo	Puusiambu	741,158,000
Lembo	Taipa	722,469,000
Lembo	Tongalino	731,730,000
Lembo	Pasir Putih	969,185,000
Lembo	Laramo	741,350,000
Lembo	Lapulu	720,608,000
Lembo	Watuwula	763,268,000
Sawa	Lalembo	750,625,000
Sawa	Laimeo	849,436,000
Sawa	Pudonggala	706,964,000
Sawa	Matanggonawe	724,511,000
Sawa	Kokapi	767,487,000
Sawa	Tongauna	726,542,000
Sawa	Puupi	755,031,000
Sawa	Pudonggala Utama	766,180,000
Sawa	Ulu Sawa	756,878,000

<b>Kecamatan</b>	<b>Desa</b>	<b>Pagu Dana Desa Tahun Anggaran 2020</b>
Sawa	Tudungano	809,367,000
Sawa	Tanjung Laimeo	789,448,000
Sawa	Panggulawu	751,193,000
Sawa	Pekaroa	766,368,000
Oheo	Laronaha	756,761,000
Oheo	Bandaeha	755,906,000
Oheo	Kota Maju	853,772,000
Oheo	Landawe	820,190,000
Oheo	Wiwirano	712,060,000
Oheo	Mopute	735,086,000
Oheo	Tadolojiyo	804,288,000
Oheo	Puuhialu	785,186,000
Oheo	Samandete	739,232,000
Oheo	Paka Indah	889,561,000
Oheo	Lameoru	716,264,000
Oheo	Walandawe	705,508,000
Oheo	Bendewuta	727,743,000
Oheo	Tinondo	860,138,000
Oheo	Horoe	759,947,000
Oheo	Tadolojiyo Trans	791,750,000
Andowia	Lahimbua	918,075,000
Andowia	Laronanga	727,934,000
Andowia	Lambudoni	730,904,000
Andowia	Lamondowo	753,844,000
Andowia	Labungga	788,777,000
Andowia	Mataiwoi	873,909,000
Andowia	Larobende	882,008,000
Andowia	Puusuli	895,794,000
Andowia	Banggarema	976,211,000
Andowia	Amolame	773,147,000
Andowia	Anggolohipo	730,087,000
Andowia	Puuwonua	797,255,000
Andowia	Ambake	757,799,000
Andowia	Waworate	942,440,000
Motui	Tondowatu	736,454,000
Motui	Matandahi	812,086,000
Motui	Banggina	771,702,000
Motui	Motui	712,209,000
Motui	Wawoluri	752,294,000
Motui	Lambuluo	738,167,000
Motui	Poni Poniki	746,846,000
Motui	Puuwonggia	820,351,000
Motui	Punggulahi	773,506,000
Motui	Sama Subur	761,351,000
Motui	Ranombupulu	784,955,000
Motui	Tobimeita	774,586,000
Motui	Kapolano	877,991,000

Kecamatan	Desa	Pagu Dana Desa Tahun Anggaran 2020
Motui	Sambasule	791,567,000
Wawolesea	Tanjung Bunga	823,970,000
Wawolesea	Kampoh Bunga	781,211,000
Wawolesea	Lemo Bajo	884,830,000
Wawolesea	Barasanga	829,305,000
Wawolesea	Wawolesea	734,147,000
Wawolesea	Toreo	826,209,000
Wawolesea	Otipulu	785,434,000
Wawolesea	Kampoh Cina	797,593,000
Lasolo Kepulauan	Boenaga	914,899,000
Lasolo Kepulauan	Waturambaha	855,356,000
Lasolo Kepulauan	Labengki	931,359,000
Lasolo Kepulauan	Morombo	894,520,000
Lasolo Kepulauan	Tapunopaka	754,204,000
Lasolo Kepulauan	Boedingi	739,767,000
Landawe	Kuratao	745,308,000
Landawe	Landiwo	732,505,000
Landawe	Kolosua	839,688,000
Landawe	Laumoso	745,771,000
Landawe	Hialu Utama	731,392,000
Landawe	Polo-polora	791,424,000
Landawe	Tambakua	759,222,000
Landawe	Matabaho	786,699,000
Landawe	Landawe Utama	877,245,000
Landawe	Mata Benua	727,819,000
Landawe	Hialu	723,697,000

*HR* BUPATI KONAWE UTARA, *H*

*H. RUKSAMIN*  
H. RUKSAMIN

**LAMPIRAN II**

PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 21 TAHUN 2020

TANGGAL : 16 APRIL 2020

<b>Kecamatan</b>	<b>Desa</b>	<b>Pagu Dana Desa Tahun Anggaran 2020</b>	<b>Alokasi BLT Maksimal Per Desa</b>
Oheo	Walandawe	716.315.000	179.079.000
Molawe	Mataiwoi	716.327.000	179.082.000
Asera	Tangguluri	886.839.000	266.051.000
Langgikima	Molore	716.807.000	179.202.000
Sawa	Pudonggala	717.771.000	179.443.000
Asera	Amorome	718.335.000	179.584.000
Asera	Tapuwatu	718.735.000	179.684.000
Lembo	Alo Alo	719.457.000	179.864.000
Asera	Aseminunulai	813.865.000	244.159.000
Asera	Puunggomosi	940.888.000	282.266.000
Asera	Puuwanggudu	944.666.000	283.399.000
Asera	Kota Mulya	720.936.000	180.234.000
Oheo	Wiwirano	722.867.000	180.717.000
Asera	Amorome Utama	917.549.000	275.264.000
Motui	Motui	723.016.000	180.754.000
Asera	Alaa Wanggudu	803.832.000	241.149.000
Asera	Oheo Trans	800.719.000	240.215.000
Wiwirano	Padalere	846.123.000	253.836.000
Wiwirano	Wacumelewe	725.154.000	181.289.000
Wiwirano	Culumbatu	725.282.000	181.321.000
Asera	Wawolimbue	727.037.000	181.759.000
Wiwirano	Lamparinga	848.760.000	254.628.000
Wiwirano	Lamonae Utama	909.005.000	272.701.000
Oheo	Lameoru	727.071.000	181.768.000
Langgikima	Molore Pantai	728.900.000	182.225.000
Lembo	Lapulu	731.415.000	182.854.000
Asera	Longeo Utama	732.571.000	183.143.000
Lembo	Bungguosu	732.899.000	183.225.000
Lembo	Taipa	733.276.000	183.319.000
Wiwirano	Wacu Pinodo	880.905.000	264.271.000
Wiwirano	Padalere Utama	886.685.000	266.005.000
Landawe	Hialu	734.504.000	183.626.000
Sawa	Matanggonawe	735.318.000	183.830.000
Wiwirano	Wawontoaho	736.443.000	184.111.000
Langgikima	Morombo Pantai	823.960.000	247.188.000
Langgikima	Polora Indah	817.102.000	245.130.000
Lasolo	Andeo	736.530.000	184.133.000
Langgikima	Tobimeita	814.320.000	244.296.000
Langgikima	Alenggo	807.740.000	242.322.000
Langgikima	Mekar Jaya	802.466.000	240.739.000
Sawa	Tongauna	737.349.000	184.337.000
Oheo	Bendewuta	738.550.000	184.638.000

<b>Kecamatan</b>	<b>Desa</b>	<b>Pagu Dana Desa Tahun Anggaran 2020</b>	<b>Alokasi BLT Maksimal Per Desa</b>
Landawe	Mata Benua	738.626.000	184.657.000
Molawe	Awila	1.037.744.000	311.323.000
Molawe	Mowundo	862.828.000	258.848.000
Molawe	Mandiodo	1.019.441.000	305.832.000
Andowia	Laronanga	738.741.000	184.685.000
Asera	Wanggudu Raya	740.257.000	185.064.000
Molawe	Awila Puncak	971.427.000	291.428.000
Molawe	Tapuemea	1.031.954.000	309.586.000
Lasolo	Abola	919.444.000	275.833.000
Andowia	Anggolohipo	740.894.000	185.224.000
Andowia	Lambudoni	741.711.000	185.428.000
Lasolo	Matapila	965.425.000	289.627.000
Lasolo	Andumowu	840.561.000	252.168.000
Landawe	Hialu Utama	742.199.000	185.550.000
Lembo	Tongalino	742.537.000	185.634.000
Lasolo	Otole	801.058.000	240.317.000
Lasolo	Watukila	870.350.000	261.105.000
Lasolo	Lametono	830.843.000	249.252.000
Lasolo	Larodangge	869.328.000	260.798.000
Lasolo	Tetelupai	804.332.000	241.299.000
Landawe	Landiwo	743.312.000	185.828.000
Lembo	Padaleu	743.954.000	185.989.000
Asera	Wunduhaka	744.229.000	186.057.000
Wawolesea	Wawolesea	744.954.000	186.239.000
Lasolo	Waworaha	745.448.000	186.362.000
Oheo	Mopute	745.893.000	186.473.000
Langgikima	Sarimukti	746.626.000	186.657.000
Motui	Tondowatu	747.261.000	186.815.000
Wiwirano	Wawoheo	748.276.000	187.069.000
Lasolo	Tokowuta	748.867.000	187.217.000
Motui	Lambuluo	748.974.000	187.244.000
Lembo	Pasir Putih	979.992.000	293.997.000
Oheo	Sambandete	750.039.000	187.510.000
Lasolo Kepulauan	Boedingi	750.574.000	187.644.000
Lembo	Puusiambu	751.965.000	187.991.000
Lembo	Laramo	752.157.000	188.039.000
Sawa	Laimeo	860.243.000	258.072.000
Asera	Walalindu	752.310.000	188.078.000
Lasolo	Muara Tinobu	753.099.000	188.275.000
Molawe	Bandaeha	753.503.000	188.376.000
Langgikima	Pariama	754.634.000	188.659.000
Lasolo	Basule	755.591.000	188.898.000
Landawe	Kuratao	756.115.000	189.029.000
Lasolo	Lalowaru	756.523.000	189.131.000
Sawa	Tudungano	820.174.000	246.052.000
Sawa	Tanjung Laimeo	800.255.000	240.076.000
Landawe	Laumoso	756.578.000	189.145.000

<b>Kecamatan</b>	<b>Desa</b>	<b>Pagu Dana Desa Tahun Anggaran 2020</b>	<b>Alokasi BLT Maksimal Per Desa</b>
Motui	Poni Poniki	757.653.000	189.413.000
Langgikima	Lameruru	757.875.000	189.469.000
Sawa	Lalembo	761.432.000	190.358.000
Oheo	Kota Maju	864.579.000	259.373.000
Oheo	Landawe	830.997.000	249.299.000
Sawa	Panggulawu	762.000.000	190.500.000
Asera	Walasolo	763.074.000	190.769.000
Oheo	Tadolojiyo	815.095.000	244.528.000
Motui	Wawoluri	763.101.000	190.775.000
Andowia	Lamondowo	764.651.000	191.163.000
Oheo	Paka Indah	900.368.000	270.110.000
Lasolo Kepulauan	Tapunopaka	765.011.000	191.253.000
Sawa	Puupi	765.838.000	191.460.000
Oheo	Bandaeha	766.713.000	191.678.000
Oheo	Tinondo	870.945.000	261.283.000
Oheo	Laronaha	767.568.000	191.892.000
Oheo	Tadolojiyo Trans	802.557.000	240.767.000
Andowia	Lahimbua	928.882.000	278.664.000
Sawa	Ulu Sawa	767.685.000	191.921.000
Andowia	Ambake	768.606.000	192.152.000
Landawe	Tambakua	770.029.000	192.507.000
Oheo	Horoe	770.754.000	192.689.000
Andowia	Mataiwoi	884.716.000	265.414.000
Andowia	Larobende	892.815.000	267.844.000
Andowia	Puusuli	906.601.000	271.980.000
Andowia	Banggarema	987.018.000	296.105.000
Motui	Sama Subur	772.158.000	193.040.000
Lembo	Puulemo	772.562.000	193.141.000
Andowia	Puuwonua	808.062.000	242.418.000
Wiwirano	Pondoa	773.048.000	193.262.000
Andowia	Waworate	953.247.000	285.974.000
Wiwirano	Larompana	773.448.000	193.362.000
Motui	Matandahi	822.893.000	246.867.000
Lembo	Watuwula	774.075.000	193.519.000
Wiwirano	Wawonsangi	774.147.000	193.537.000
Langgikima	Ngapa Inia	776.826.000	194.207.000
Sawa	Pudonggala Utama	776.987.000	194.247.000
Sawa	Pekaroa	777.175.000	194.294.000
Motui	Puuwonggia	831.158.000	249.347.000
Sawa	Kokapi	778.294.000	194.574.000
Wiwirano	Mata Osole	779.335.000	194.834.000
Motui	Banggina	782.509.000	195.627.000
Andowia	Amolame	783.954.000	195.989.000
Motui	Kapolano	888.798.000	266.639.000
Motui	Sambasule	802.374.000	240.712.000
Wawolesea	Tanjung Bunga	834.777.000	250.433.000
Motui	Punggulahi	784.313.000	196.078.000



Kecamatan	Desa	Pagu Dana Desa Tahun Anggaran 2020	Alokasi BLT Maksimal Per Desa
Wawolesea	Lemo Bajo	895.637.000	268.691.000
Wawolesea	Barasanga	840.112.000	252.033.000
Lasolo	Marombo Pantai	785.240.000	196.310.000
Wawolesea	Toreo	837.016.000	251.104.000
Motui	Tobimeita	785.393.000	196.348.000
Wawolesea	Kampoh Cina	808.400.000	242.520.000
Lasolo Kepulauan	Boenaga	925.706.000	277.711.000
Lasolo Kepulauan	Waturambaha	866.163.000	259.848.000
Lasolo Kepulauan	Labengki	942.166.000	282.649.000
Lasolo Kepulauan	Morombo	905.327.000	271.598.000
Molawe	Tapunggayaya	786.362.000	196.591.000
Wiwirano	Tetewatu	787.399.000	196.850.000
Asera	Andedao	788.204.000	197.051.000
Wawolesea	Kampoh Bunga	792.018.000	198.005.000
Landawe	Kolosua	850.495.000	255.148.000
Lasolo	Belalo	792.611.000	198.153.000
Motui	Ranombupulu	795.762.000	198.941.000
Landawe	Polo-polora	802.231.000	240.669.000
Oheo	Puuhialu	795.993.000	198.998.000
Wawolesea	Otipulu	796.241.000	199.060.000
Landawe	Landawe Utama	888.052.000	266.415.000
Landawe	Matabaho	797.506.000	199.377.000
Andowia	Labungga	799.584.000	199.896.000

*MR* BUPATI KONAWA UTARA,

*H. RUKSAMIN R*  
H. RUKSAMIN R

**LAMPIRAN III**

PERATURAN BUPATI KONAWE UTARA

NOMOR : 21 TAHUN 2020

TANGGAL : 16 APRIL 2020

TAHAPAN PENYALURAN DANA DESA KE SETIAP DESA DI KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN ANGGARAN 2020

Kecamatan	Desa	Pagu Dana Desa (Rp)	Tahap I 40%	Tahap II 40%	Tahap III 20%	Jumlah Dana Desa (Rp)
Asera	Wanggudu Raya	729,450,000	296,102,800	287,457,200	145,890,000	729,450,000
Asera	Walalindu	741,503,000	300,924,000	292,278,400	148,300,600	741,503,000
Asera	Tangguluri	876,032,000	354,735,600	346,090,000	175,206,400	876,032,000
Asera	Amorome	707,528,000	287,334,000	278,688,400	141,505,600	707,528,000
Asera	Wawolimbue	716,230,000	290,814,800	282,169,200	143,246,000	716,230,000
Asera	Walasolo	752,267,000	305,229,600	296,584,000	150,453,400	752,267,000
Asera	Wunduhaka	733,422,000	297,691,600	289,046,000	146,684,400	733,422,000
Asera	Tapuwatu	707,928,000	287,494,000	278,848,400	141,585,600	707,928,000
Asera	Aseminunulai	803,058,000	325,546,000	316,900,400	160,611,600	803,058,000
Asera	Puunggomosi	930,081,000	376,355,200	367,709,600	186,016,200	930,081,000
Asera	Puuwanggudu	933,859,000	377,866,400	369,220,800	186,771,800	933,859,000
Asera	Longeo Utama	721,764,000	293,028,400	284,382,800	144,352,800	721,764,000
Asera	Kota Mulya	710,129,000	288,374,400	279,728,800	142,025,800	710,129,000
Asera	Amorome Utama	906,742,000	367,019,600	358,374,000	181,348,400	906,742,000
Asera	Andedao	777,397,000	315,281,600	306,636,000	155,479,400	777,397,000
Asera	Alaa Wanggudu	793,025,000	321,532,800	312,887,200	158,605,000	793,025,000
Asera	Oheo Trans	789,912,000	320,287,600	311,642,000	157,982,400	789,912,000
Wiwirano	Padalere	835,316,000	338,449,200	329,803,600	167,063,200	835,316,000
Wiwirano	Tetewatu	776,592,000	314,959,600	306,314,000	155,318,400	776,592,000
Wiwirano	Culumbatu	714,475,000	290,112,800	281,467,200	142,895,000	714,475,000
Wiwirano	Wawoheo	737,469,000	299,310,400	290,664,800	147,493,800	737,469,000
Wiwirano	Lamparinga	837,953,000	339,504,000	330,858,400	167,590,600	837,953,000

Kecamatan	Desa	Pagu Dana Desa (Rp)	Tahap I 40%	Tahap II 40%	Tahap III 20%	Jumlah Dana Desa (Rp)
Wiwirano	Lamonae Utama	898,198,000	363,602,000	354,956,400	179,639,600	898,198,000
Wiwirano	Wacumelewe	714,347,000	290,061,600	281,416,000	142,869,400	714,347,000
Wiwirano	Mata Osole	768,528,000	311,734,000	303,088,400	153,705,600	768,528,000
Wiwirano	Pondoa	762,241,000	309,219,200	300,573,600	152,448,200	762,241,000
Wiwirano	Wawonsangi	763,340,000	309,658,800	301,013,200	152,668,000	763,340,000
Wiwirano	Wawontoaho	725,636,000	294,577,200	285,931,600	145,127,200	725,636,000
Wiwirano	Larompama	762,641,000	309,379,200	300,733,600	152,528,200	762,641,000
Wiwirano	Wacu Pinodo	870,098,000	352,362,000	343,716,400	174,019,600	870,098,000
Wiwirano	Padalere Utama	875,878,000	354,674,000	346,028,400	175,175,600	875,878,000
Langgikima	Molore	706,000,000	286,722,800	278,077,200	141,200,000	706,000,000
Langgikima	Lameruru	747,068,000	303,150,000	294,504,400	149,413,600	747,068,000
Langgikima	Sarimukti	735,819,000	298,650,400	290,004,800	147,163,800	735,819,000
Langgikima	Morombo Pantai	813,153,000	329,584,000	320,938,400	162,630,600	813,153,000
Langgikima	Polora Indah	806,295,000	326,840,800	318,195,200	161,259,000	806,295,000
Langgikima	Pariama	743,827,000	301,853,600	293,208,000	148,765,400	743,827,000
Langgikima	Tobimeita	803,513,000	325,728,000	317,082,400	160,702,600	803,513,000
Langgikima	Alenggo	796,933,000	323,096,000	314,450,400	159,386,600	796,933,000
Langgikima	Mekar Jaya	791,659,000	320,986,400	312,340,800	158,331,800	791,659,000
Langgikima	Molore Pantai	718,093,000	291,560,000	282,914,400	143,618,600	718,093,000
Langgikima	Ngapa Inia	766,019,000	310,730,400	302,084,800	153,203,800	766,019,000
Molawe	Bandaeha	742,696,000	301,401,200	292,755,600	148,539,200	742,696,000
Molawe	Awila	1,026,937,000	415,097,600	406,452,000	205,387,400	1,026,937,000
Molawe	Mowundo	852,021,000	345,131,200	336,485,600	170,404,200	852,021,000
Molawe	Mandiodo	1,008,634,000	407,776,400	399,130,800	201,726,800	1,008,634,000
Molawe	Tapungaya	775,555,000	314,544,800	305,899,200	155,111,000	775,555,000
Molawe	Mataiwoi	705,520,000	286,530,800	277,885,200	141,104,000	705,520,000
Molawe	Awila Puncak	960,620,000	388,570,800	379,925,200	192,124,000	960,620,000
Molawe	Tapuemea	1,021,147,000	412,781,600	404,136,000	204,229,400	1,021,147,000
Lasolo	Abola	908,637,000	367,777,600	359,132,000	181,727,400	908,637,000
Lasolo	Belalo	781,804,000	317,044,400	308,398,800	156,360,800	781,804,000

Kecamatan	Desa	Pagu Dana Desa (Rp)	Tahap I 40%	Tahap II 40%	Tahap III 20%	Jumlah Dana Desa (Rp)
Lasolo	Andeo	725,723,000	294,612,000	285,966,400	145,144,600	725,723,000
Lasolo	Matapila	954,618,000	386,170,000	377,524,400	190,923,600	954,618,000
Lasolo	Andumowu	829,754,000	336,224,400	327,578,800	165,950,800	829,754,000
Lasolo	Basule	744,784,000	302,236,400	293,590,800	148,956,800	744,784,000
Lasolo	Waworaha	734,641,000	298,179,200	289,533,600	146,928,200	734,641,000
Lasolo	Otole	790,251,000	320,423,200	311,777,600	158,050,200	790,251,000
Lasolo	Watukila	859,543,000	348,140,000	339,494,400	171,908,600	859,543,000
Lasolo	Lametono	820,036,000	332,337,200	323,691,600	164,007,200	820,036,000
Lasolo	Larodangge	858,521,000	347,731,200	339,085,600	171,704,200	858,521,000
Lasolo	Tetelupai	793,525,000	321,732,800	313,087,200	158,705,000	793,525,000
Lasolo	Lalowaru	745,716,000	302,609,200	293,963,600	149,143,200	745,716,000
Lasolo	Muara Tinobu	742,292,000	301,239,600	292,594,000	148,458,400	742,292,000
Lasolo	Marombo Pantai	774,433,000	314,096,000	305,450,400	154,886,600	774,433,000
Lasolo	Tokowuta	738,060,000	299,546,800	290,901,200	147,612,000	738,060,000
Lembo	Alo Alo	708,650,000	287,782,800	279,137,200	141,730,000	708,650,000
Lembo	Puulemo	761,755,000	309,024,800	300,379,200	152,351,000	761,755,000
Lembo	Padaleu	733,147,000	297,581,600	288,936,000	146,629,400	733,147,000
Lembo	Bungguosu	722,092,000	293,159,600	284,514,000	144,418,400	722,092,000
Lembo	Puusiambu	741,158,000	300,786,000	292,140,400	148,231,600	741,158,000
Lembo	Taipa	722,469,000	293,310,400	284,664,800	144,493,800	722,469,000
Lembo	Tongalino	731,730,000	297,014,800	288,369,200	146,346,000	731,730,000
Lembo	Pasir Putih	969,185,000	391,996,800	383,351,200	193,837,000	969,185,000
Lembo	Laramo	741,350,000	300,862,800	292,217,200	148,270,000	741,350,000
Lembo	Lapulu	720,608,000	292,566,000	283,920,400	144,121,600	720,608,000
Lembo	Watuwula	763,268,000	309,630,000	300,984,400	152,653,600	763,268,000
Sawa	Lalembo	750,625,000	304,572,800	295,927,200	150,125,000	750,625,000
Sawa	Laimeo	849,436,000	344,097,200	335,451,600	169,887,200	849,436,000
Sawa	Pudonggala	706,964,000	287,108,400	278,462,800	141,392,800	706,964,000
Sawa	Matanggonawe	724,511,000	294,127,200	285,481,600	144,902,200	724,511,000
Sawa	Kokapi	767,487,000	311,317,600	302,672,000	153,497,400	767,487,000

Kecamatan	Desa	Pagu Dana Desa (Rp)	Tahap I 40%	Tahap II 40%	Tahap III 20%	Jumlah Dana Desa (Rp)
Sawa	Tongauna	726,542,000	294,939,600	286,294,000	145,308,400	726,542,000
Sawa	Puupi	755,031,000	306,335,200	297,689,600	151,006,200	755,031,000
Sawa	Pudonggala Utama	766,180,000	310,794,800	302,149,200	153,236,000	766,180,000
Sawa	Ulu Sawa	756,878,000	307,074,000	298,428,400	151,375,600	756,878,000
Sawa	Tudungano	809,367,000	328,069,600	319,424,000	161,873,400	809,367,000
Sawa	Tanjung Laimeo	789,448,000	320,102,000	311,456,400	157,889,600	789,448,000
Sawa	Panggulawu	751,193,000	304,800,000	296,154,400	150,238,600	751,193,000
Sawa	Pekaroa	766,368,000	310,870,000	302,224,400	153,273,600	766,368,000
Oheo	Laronaha	756,761,000	307,027,200	298,381,600	151,352,200	756,761,000
Oheo	Bandaeha	755,906,000	306,685,200	298,039,600	151,181,200	755,906,000
Oheo	Kota Maju	853,772,000	345,831,600	337,186,000	170,754,400	853,772,000
Oheo	Landawe	820,190,000	332,398,800	323,753,200	164,038,000	820,190,000
Oheo	Wiwirano	712,060,000	289,146,800	280,501,200	142,412,000	712,060,000
Oheo	Mopute	735,086,000	298,357,200	289,711,600	147,017,200	735,086,000
Oheo	Tadolojiyo	804,288,000	326,038,000	317,392,400	160,857,600	804,288,000
Oheo	Puuhialu	785,186,000	318,397,200	309,751,600	157,037,200	785,186,000
Oheo	Sambandete	739,232,000	300,015,600	291,370,000	147,846,400	739,232,000
Oheo	Paka Indah	889,561,000	360,147,200	351,501,600	177,912,200	889,561,000
Oheo	Lameoru	716,264,000	290,828,400	282,182,800	143,252,800	716,264,000
Oheo	Walandawe	705,508,000	286,526,000	277,880,400	141,101,600	705,508,000
Oheo	Bendewuta	727,743,000	295,420,000	286,774,400	145,548,600	727,743,000
Oheo	Tinondo	860,138,000	348,378,000	339,732,400	172,027,600	860,138,000
Oheo	Horo	759,947,000	308,301,600	299,656,000	151,989,400	759,947,000
Oheo	Tadolojiyo Trans	791,750,000	321,022,800	312,377,200	158,350,000	791,750,000
Andowia	Lahimbua	918,075,000	371,552,800	362,907,200	183,615,000	918,075,000
Andowia	Laronanga	727,934,000	295,496,400	286,850,800	145,586,800	727,934,000
Andowia	Lambudoni	730,904,000	296,684,400	288,038,800	146,180,800	730,904,000
Andowia	Lamondowo	753,844,000	305,860,400	297,214,800	150,768,800	753,844,000
Andowia	Labungga	788,777,000	319,833,600	311,188,000	157,755,400	788,777,000
Andowia	Mataiwoi	873,909,000	353,886,400	345,240,800	174,781,800	873,909,000

Kecamatan	Desa	Pagu Dana Desa (Rp)	Tahap I 40%	Tahap II 40%	Tahap III 20%	Jumlah Dana Desa (Rp)
Andowia	Larobende	882,008,000	357,126,000	348,480,400	176,401,600	882,008,000
Andowia	Puusuli	895,794,000	362,640,400	353,994,800	179,158,800	895,794,000
Andowia	Banggarema	976,211,000	394,807,200	386,161,600	195,242,200	976,211,000
Andowia	Amolame	773,147,000	313,581,600	304,936,000	154,629,400	773,147,000
Andowia	Anggolohipo	730,087,000	296,357,600	287,712,000	146,017,400	730,087,000
Andowia	Puuwonua	797,255,000	323,224,800	314,579,200	159,451,000	797,255,000
Andowia	Ambake	757,799,000	307,442,400	298,796,800	151,559,800	757,799,000
Andowia	Waworate	942,440,000	381,298,800	372,653,200	188,488,000	942,440,000
Motui	Tondowatu	736,454,000	298,904,400	290,258,800	147,290,800	736,454,000
Motui	Matandahi	812,086,000	329,157,200	320,511,600	162,417,200	812,086,000
Motui	Banggina	771,702,000	313,003,600	304,358,000	154,340,400	771,702,000
Motui	Motui	712,209,000	289,206,400	280,560,800	142,441,800	712,209,000
Motui	Wawoluri	752,294,000	305,240,400	296,594,800	150,458,800	752,294,000
Motui	Lambuluo	738,167,000	299,589,600	290,944,000	147,633,400	738,167,000
Motui	Poni Poniki	746,846,000	303,061,200	294,415,600	149,369,200	746,846,000
Motui	Puuwonggia	820,351,000	332,463,200	323,817,600	164,070,200	820,351,000
Motui	Punggulahi	773,506,000	313,725,200	305,079,600	154,701,200	773,506,000
Motui	Sama Subur	761,351,000	308,863,200	300,217,600	152,270,200	761,351,000
Motui	Ranombupulu	784,955,000	318,304,800	309,659,200	156,991,000	784,955,000
Motui	Tobimeita	774,586,000	314,157,200	305,511,600	154,917,200	774,586,000
Motui	Kapolano	877,991,000	355,519,200	346,873,600	175,598,200	877,991,000
Motui	Sambasule	791,567,000	320,949,600	312,304,000	158,313,400	791,567,000
Wawolesea	Tanjung Bunga	823,970,000	333,910,800	325,265,200	164,794,000	823,970,000
Wawolesea	Kampoh Bunga	781,211,000	316,807,200	308,161,600	156,242,200	781,211,000
Wawolesea	Lemo Bajo	884,830,000	358,254,800	349,609,200	176,966,000	884,830,000
Wawolesea	Barasanga	829,305,000	336,044,800	327,399,200	165,861,000	829,305,000
Wawolesea	Wawolesea	734,147,000	297,981,600	289,336,000	146,829,400	734,147,000
Wawolesea	Toreo	826,209,000	334,806,400	326,160,800	165,241,800	826,209,000
Wawolesea	Otipulu	785,434,000	318,496,400	309,850,800	157,086,800	785,434,000
Wawolesea	Kampoh Cina	797,593,000	323,360,000	314,714,400	159,518,600	797,593,000

Kecamatan	Desa	Pagu Dana Desa (Rp)	Tahap I 40%	Tahap II 40%	Tahap III 20%	Jumlah Dana Desa (Rp)
Lasolo Kepulauan	Boenaga	914,899,000	370,282,400	361,636,800	182,979,800	914,899,000
Lasolo Kepulauan	Waturambaha	855,356,000	346,465,200	337,819,600	171,071,200	855,356,000
Lasolo Kepulauan	Labengki	931,359,000	376,866,400	368,220,800	186,271,800	931,359,000
Lasolo Kepulauan	Morombo	894,520,000	362,130,800	353,485,200	178,904,000	894,520,000
Lasolo Kepulauan	Tapunopaka	754,204,000	306,004,400	297,358,800	150,840,800	754,204,000
Lasolo Kepulauan	Boedingi	739,767,000	300,229,600	291,584,000	147,953,400	739,767,000
Landawe	Kuratao	745,308,000	302,446,000	293,800,400	149,061,600	745,308,000
Landawe	Landiwo	732,505,000	297,324,800	288,679,200	146,501,000	732,505,000
Landawe	Kolosua	839,688,000	340,198,000	331,552,400	167,937,600	839,688,000
Landawe	Laumoso	745,771,000	302,631,200	293,985,600	149,154,200	745,771,000
Landawe	Hialu Utama	731,392,000	296,879,600	288,234,000	146,278,400	731,392,000
Landawe	Polo-polora	791,424,000	320,892,400	312,246,800	158,284,800	791,424,000
Landawe	Tambakua	759,222,000	308,011,600	299,366,000	151,844,400	759,222,000
Landawe	Matabaho	786,699,000	319,002,400	310,356,800	157,339,800	786,699,000
Landawe	Landawe Utama	877,245,000	355,220,800	346,575,200	175,449,000	877,245,000
Landawe	Mata Benua	727,819,000	295,450,400	286,804,800	145,563,800	727,819,000
Landawe	Hialu	723,697,000	293,801,600	285,156,000	144,739,400	723,697,000

BUPATI KONAWE UTARA

H. RUKSAMIN